

MENGUKUR KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PERBANKAN SYARIAH MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

ADE CHANDRA¹; IRMA YUNITA²

STEI Iqra Annisa Pekanbaru

Jln. Riau Ujung No.73, Pekanbaru - Riau 28291, Telp. (0761) 38762, 859839, 7098153, 839036

E-mail : adec152@gmail.com

Submit : 2023-12-13

Review : 2023-01-20

Publish : 2023-02-11

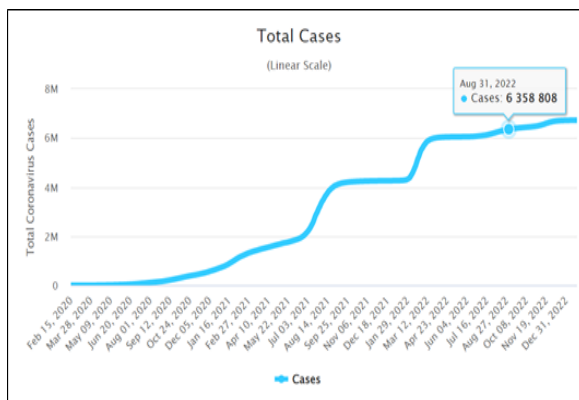
Abstract: Measuring the financial performance of Sharia banking or Islamic banking namely Islamic Commercial Banks (BUS), Islamic Business Units (UUS) and Islamic Rural Banks (BPRS) during the Covid-19 Pandemic in Indonesia using quantitative methods through financial ratios namely ROA, NPF, FDR and REO since March 2020 to August 2022. Data based on the Financial Services Authority's Sharia Banking Statistics from 13 BUS, 20 UUS and 166 BPRS. The results of the study found that during the Covid-19 pandemic, Islamic Banking Financial Ratios, namely ROA ranked 1st and higher at UUS, NPF ranked 1st lower at UUS, FDR ranked 2nd lower at BUS and REO ranked 1st lower at UUS. Islamic banking financial performance during the Covid-19 pandemic in Indonesia based on financial ratios was better at UUS, followed by BUS and BPRS. This shows that Islamic Banking in Indonesia, especially UUS, is able to adapt well to the Covid-19 pandemic so that financial performance is on target

Keywords: *Financial, Performance, Covid-19, Sharia, Bank*

Corona Virus Diseases terkonfirmasi sejak 2019 di Wuhan-China disingkat dengan Covid-19 yang pada 11 Maret 2020 ditetapkan sebagai pandemi (Diana, S., Sulastiningsih, S., & Purwati, P., 2021).

Di Indonesia tercatat kasus Covid-19 sejak 2 Maret 2020 hingga 31 Agustus 2022 terakumulasi sebesar 6.358.808 kasus menurut Worldometer (2022).

Gambar 1. Akumulasi Kasus Covid-19



Sumber: Worldometer, 2022

Berubahnya Covid-19 menjadi pandemi menimbulkan beragam krisis terutama krisis pada sektor keuangan dan juga krisis multisektor sebagai akibat dilakukannya beragam usaha untuk dilakukannya pembatasan aktifitas sebagai jalan untuk menekan berkembangnya penyebaran Covid-19 (Chandra dan Irma, 2021).

Namun, terdapat salah satu sektor yang tetap mempunyai kinerja stabil dibandingkan pada sektor-sektor lain yang terdampak pandemi Covid-19 yaitu Perbankan Syariah (Chandra, 2021).

Indonesia memiliki perbankan syariah yang terdiri dari 3 bagian yaitu Bank Umum Syariah (BUS), perbankan konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menurut Chandra (2022). Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) posisi Agustus 2022 terdapat 13 BUS, 20 UUS dan 166 BPRS (OJK, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengukur rasio keuangan perbankan syariah di Indonesia masa pandemi Covid-19 terhitung sejak Maret 2020 hingga posisi Agustus 2022 atau selama 30 bulan masa pandemi Covid-19.

Mengukur kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia masa pandemi Covid-19 menggunakan pendekatan rasio keuangan. Selain itu juga untuk mengetahui tinggi dan rendahnya kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia masa Covid-19 pada BUS, UUS dan BPRS

HASIL

Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan BUS dan UUS (Chandra dan Irma, 2021).

Selain itu juga mengikuti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 28/SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah bahwa kinerja keuangan dapat diketahui dengan mengukur melalui mengukur rasio keuangan (Chandra, 2022).

Tabel 1. Ketentuan Rasio Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan Syariah
N Deskripsi

<p>1. Kinerja Bank dalam Menghasilkan Laba (Rentabilitas)</p> <p>Return on Asset (ROA) = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak Rata-rata}}{\text{Total Aset}}$ </p> <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Laba Sebelum Pajak yaitu laba tercatat dalam laba rugi perbankan syariah tahun berjalan yang disetahunkan. 2) Total Aset yaitu total aset dalam Laporan Posisi Keuangan perbankan syariah.
<p>2. Kualitas Pembiayaan dalam Menghasilkan Laba</p>

(Rentabilitas)

a. Non Performing Financing (NPF) =

$$\frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah (JPB)}}{\text{Jumlah Pembiayaan (JP)}}$$

Jumlah Pembiayaan (JP)

b. Financing to Deposit Ratio (FDR) =

$$\frac{\text{Jumlah Pembiayaan (JP)}}{\text{Jumlah Dana (JD)}}$$

Jumlah Dana (JD)

Penjelasan:

- 1) NPF mengukur proporsi pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan.
- 2) FDR mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana dan modal yang dimiliki atau digunakan perbankan syariah.

3. Sumber-Sumber yang Mendukung Rentabilitas

Rasio Efisiensi Operasional (REO) =

$$\frac{\text{Beban Operasional (BO)}}{\text{Pendapatan Operasional (PO)}}$$

Penjelasan:

- 1) Beban Operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus (disetahunkan).
- 2) Pendapatan Operasional adalah pendapatan penyaluran dana.

Penilaian rasio keuangan bank termasuk BUS dan UUS merujuk Surat Edaran Bank Indonesia tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 lampiran 2e (Chandra dan Irma, 2021).

Menurut Notalin, Afrianty, & Asnaini (2021) ada Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) dimana pada tahun 2019 dan tahun 2020 BUS memiliki efisiensi hingga 100%. Peraturan OJK No. 20/POJK.03/2019 menyebutkan tentang Sistem

Penilaian Tingkat Kesehatan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan BPRS (Chandra, 2022).

- Peringkat 3 $85\% < REO \leq 87\%$
- Peringkat 4 $87\% < REO \leq 89\%$
- Peringkat 5 $REO > 89\%$

Tabel 2. Rasio Keuangan Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

No	Deskripsi
1.	<p>ROA (Return On Asset) Mengukur tingkat profitabilitas perbankan syariah atas aset yang dimiliki.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peringkat 1 $ROA > 1,450\%$ ➤ Peringkat 2 $1,215\% < ROA \leq 1,450\%$ ➤ Peringkat 3 $0,999\% < ROA \leq 1,215\%$ ➤ Peringkat 4 $0,765\% < ROA \leq 0,999\%$ ➤ Peringkat 5 $ROA \leq 0,765\%$
2.	<p>NPF (Non Performing Financing) Mengukur proporsi pembiayaan bermasalah perbankan syariah terhadap total pembiayaan perbankan syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peringkat 1 $NPF \leq 7\%$ ➤ Peringkat 2 $7\% < NPF \leq 10\%$ ➤ Peringkat 3 $10\% < NPF \leq 13\%$ ➤ Peringkat 4 $13\% < NPF \leq 16\%$ ➤ Peringkat 5 $NPF > 16\%$
3.	<p>FDR (Financing Deposit Ratio) Mengukur komposisi jumlah pembiayaan diberikan dengan jumlah dana dan modal perbankan syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peringkat 1 $50\% < FDR \leq 75\%$ ➤ Peringkat 2 $75\% < FDR \leq 85\%$ ➤ Peringkat 3 $85\% < FDR \leq 100\%$ ➤ Peringkat 4 $100\% < FDR \leq 120\%$ ➤ Peringkat 5 $FDR > 120\%$
4.	<p>REO (Rasio Efisiensi Operasional) atau OER (Operational Efficiency Ratio) Mengukur efisiensi operasional perbankan syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peringkat 1 $REO \leq 83\%$ ➤ Peringkat 2 $83\% < REO \leq 85\%$

Masa pandemi Covid-19 adalah 30 bulan dari Maret 2020 hingga Agustus 2022.

Tabel 3. Masa Pandemi Covid-19

No.	Masa Pandemi	Perbankan Syariah di Indonesia
1-10	Mar-Des 2020	
11-22	Jan-Des 2021	BP UUS BUS
23-30	Jan-Agust 2022	RS

PEMBAHASAN

Rasio *Return On Asset* (ROA) Perbankan Syariah masa pandemi Covid-19 di Indonesia yaitu:

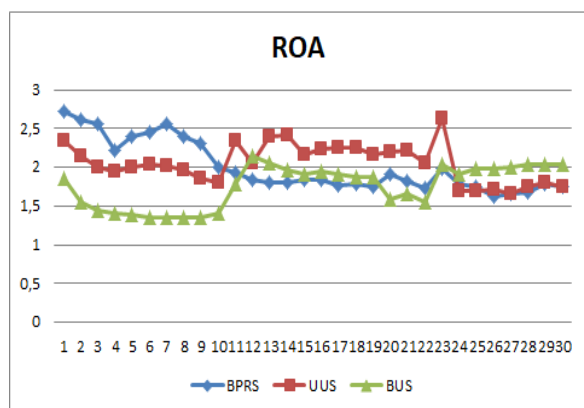
Tabel 4. ROA Perbankan Syariah

No.	Masa Pandemi	ROA Perbankan Syariah di Indonesia		
		BPRS	UUS	BUS
1	Mar 2020	2,73	2,35	1,86
2	April 2020	2,62	2,15	1,55
3	Mei 2020	2,56	2,00	1,44
4	Juni 2020	2,22	1,95	1,40
5	Juli 2020	2,39	2,01	1,38
6	Agus 2020	2,45	2,03	1,36
7	Sep 2020	2,56	2,02	1,36
8	Okt 2020	2,39	1,97	1,35
9	Nop 2020	2,30	1,86	1,35
10	Des 2020	2,01	1,81	1,40
11	Jan 2021	1,93	2,35	1,79
12	Feb 2021	1,83	2,06	2,15
13	Mar 2021	1,81	2,39	2,06
14	April 2021	1,81	2,42	1,97
15	Mei 2021	1,84	2,17	1,92
16	Juni 2021	1,84	2,24	1,94
17	Juli 2021	1,76	2,25	1,91
18	Agus 2021	1,79	2,25	1,88
19	Sep 2021	1,75	2,17	1,87
20	Okt 2021	1,91	2,20	1,59
21	Nop 2021	1,82	2,22	1,66

22	Des 2021	1,73	2,05	1,55
23	Jan 2022	1,99	2,64	2,03
24	Feb 2022	1,79	1,69	1,91
25	Mar 2022	1,74	1,70	1,99
26	April 2022	1,63	1,72	1,98
27	Mei 2022	1,65	1,66	2,01
28	Juni 2022	1,67	1,74	2,04
29	Juli 2022	1,78	1,81	2,04
30	Agus 2022	1,75	1,75	2,04
Rata-Rata		2,00	2,05	1,76

Sumber: Diolah Penulis dari OJK, 2022

Gambar 2. ROA Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia



Kemudian Rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada perbankan syariah masa pandemi Covid-19 di Indonesia terlihat pada tabel berikut:

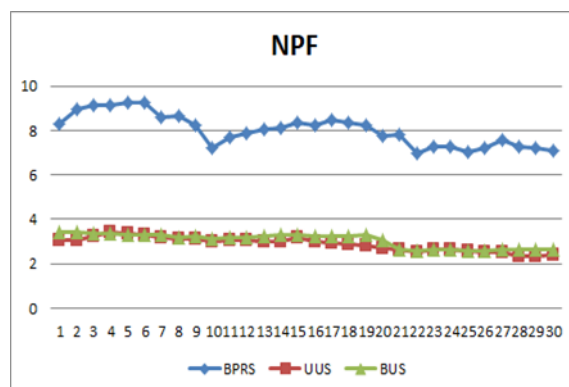
Tabel 5. NPF perbankan syariah

No	Masa Pandemi	NPF Perbankan Syariah di Indonesia		
		BPRS	UUS	BUS
1	Maret 2020	8,31	3,05	3,43
2	April 2020	8,94	3,08	3,41
3	Mei 2020	9,15	3,24	3,35
4	Juni 2020	9,14	3,42	3,34
5	Juli 2020	9,27	3,38	3,31
6	Agus 2020	9,25	3,33	3,30
7	Sep 2020	8,60	3,17	3,28
8	Okt 2020	8,67	3,10	3,18
9	Nop 2020	8,23	3,10	3,22
10	Des 2020	7,24	3,01	3,13
11	Jan 2021	7,70	3,09	3,20
12	Feb 2021	7,86	3,06	3,18
13	Maret 2021	8,07	3,01	3,23

14	April 2021	8,11	3,03	3,29
15	Mei 2021	8,38	3,16	3,30
16	Juni 2021	8,21	3,01	3,25
17	Juli 2021	8,45	2,97	3,23
18	Agus 2021	8,37	2,90	3,25
19	Sep 2021	8,24	2,84	3,29
20	Okt 2021	7,73	2,70	3,04
21	Nop 2021	7,81	2,64	2,64
22	Des 2021	6,95	2,55	2,59
23	Jan 2022	7,25	2,66	2,65
24	Feb 2022	7,27	2,62	2,65
25	Maret 2022	7,05	2,57	2,59
26	April 2022	7,19	2,55	2,58
27	Mei 2022	7,58	2,51	2,67
28	Juni 2022	7,26	2,36	2,63
29	Juli 2022	7,20	2,35	2,63
30	Agus 2022	7,10	2,38	2,64
Rata-Rata		8,02	2,89	3,05

Sumber: Diolah Penulis dari OJK, 2022

Gambar 3. NPF Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia



Dilanjutkan *Financing Deposit Ratio* (FDR) perbankan syariah masa pandemi Covid-19 seperti pada tabel berikut:

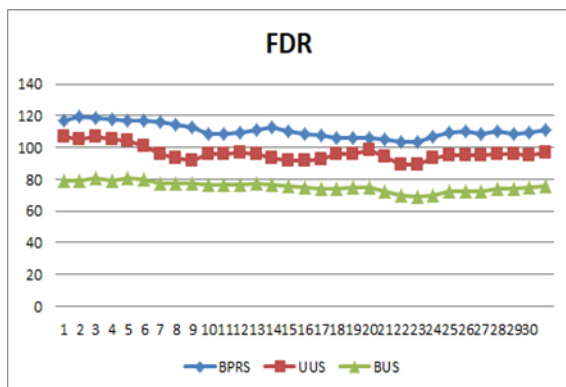
Tabel 6. FDR perbankan syariah

No	Masa Pandemi	Perbankan Syariah di Indonesia		
		BPRS	UUS	BUS
1	Mar2020	117,29	106,52	78,93
2	Apr 2020	119,72	105,06	78,69
3	Mei 020	118,81	107,20	80,50
4	Jun 2020	118,15	104,86	79,37
5	Juli 2020	116,99	104,41	81,03
6	Agt 2020	116,89	100,89	79,56
7	Sep 2020	116,24	95,87	77,06

8	Okt 2020	114,46	93,67	77,05
9	Nop2020	112,33	91,95	77,61
10	Des 2020	108,78	96,01	76,36
11	Jan 2021	108,27	96,13	76,59
12	Feb 2021	109,20	96,59	76,51
13	Mar2021	111,34	95,61	77,81
14	Apr 2021	113,12	93,37	76,83
15	Mei2021	110,08	91,32	76,07
16	Jun 2021	108,43	91,89	74,97
17	Juli 2021	107,51	92,67	74,11
18	Agt 2021	106,17	95,81	74,25
19	Sep 2021	106,20	95,59	75,26
20	Okt 2021	106,27	98,65	74,50
21	Nop2021	105,28	94,19	72,07
22	Des 2021	103,38	89,56	70,12
23	Jan 2022	103,85	89,00	68,98
24	Feb 2022	106,88	93,57	70,09
25	Mar2022	108,98	94,69	72,22
26	Apr 2022	110,08	95,00	72,77
27	Mei2022	108,55	95,14	72,51
28	Jun 2022	109,90	96,03	73,95
29	Juli 2022	108,43	96,24	74,04
30	Agt 2022	109,09	95,43	75,10
Rata-Rata		110,69	96,43	75,50

Sumber: Diolah Penulis dari OJK, 2022

Gambar 4. FDR Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia



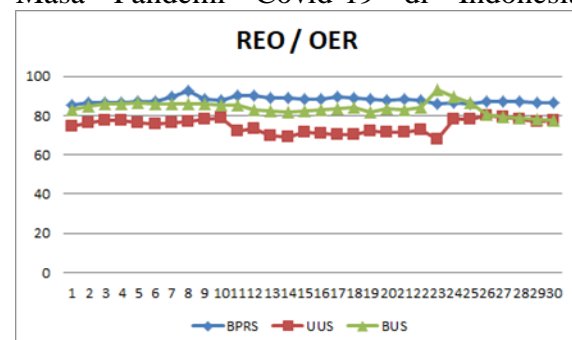
Kemudian Rasio Efisiensi Operasional (REO) atau *Operating Efficiency Ratio* (OER) masa paandemi Covid-19 seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. REO atau OER perbankan syariah

No.	Masa Pandemi	Perbankan Syariah di Indonesia		
		BPRS	UUS	BUS
1	Mar 2020	85,34	74,56	83,04
2	Apr 2020	86,51	76,10	84,60
3	Mei 2020	86,81	77,41	85,72
4	Juni 2020	86,77	77,37	86,11
5	Juli 2020	87,21	76,34	86,25
6	Agt 2020	87,21	75,82	86,22
7	Sep 2020	89,62	76,22	86,12
8	Okt 2020	92,25	76,94	86,08
9	Nop 2020	88,33	78,16	86,10
10	Des 2020	87,62	78,96	85,55
11	Jan 2021	90,29	71,99	85,44
12	Feb 2021	90,16	73,35	82,98
13	Mar 2021	89,17	69,72	82,10
14	Apr 2021	89,12	69,19	81,86
15	Mei 2021	88,59	71,66	82,33
16	Juni 2021	88,53	70,78	83,15
17	Juli 2021	89,33	70,49	83,48
18	Agu 2021	88,88	70,17	83,86
19	Sep 2021	88,61	72,09	81,69
20	Ok 2021	87,80	71,64	83,79
21	Nop 2021	88,13	71,24	82,81
22	Des 2021	87,63	72,70	84,33
23	Jan 2022	85,69	67,76	93,10
24	Feb 2022	86,43	78,12	89,51
25	Mar 2022	86,03	78,19	86,76
26	Apr 2022	87,16	80,17	80,58
27	Mei 2022	87,11	79,41	79,44
28	Juni 2022	86,97	78,01	78,53
29	Juli 2022	86,56	76,68	77,91
30	Agu 2022	86,72	77,57	77,34
Rata-Rata		87,89	74,63	83,89

Sumber: Diolah Penulis dari OJK, 2022

Gambar 5. REO/OER Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia



Berdasarkan pembahasan maka rata-rata rasio keuangan perbankan syariah pada masa pandemic Covid-19 di Indonesia adalah sebagai berikut:

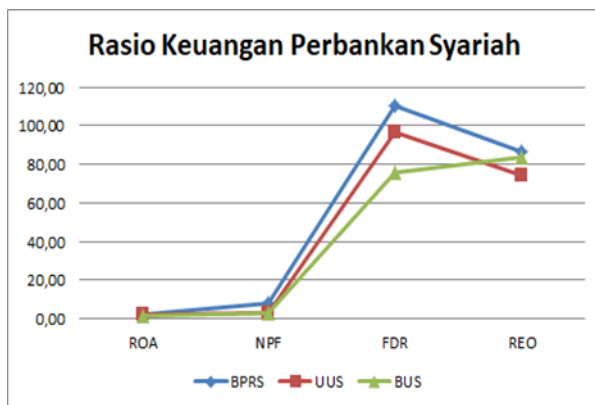
Tabel 8. Rata-rata Rasio Keuangan Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia

No.	Rasio Keuangan	Perbankan Syariah di Indonesia		
		BPRS	UUS	BUS
1	ROA	2,00	2,05	1,76
2	NPF	8,02	2,89	3,05
3	FDR	110,69	96,43	75,50
4	REO	86,89	74,63	83,89

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Rasio keuangan perbankan syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 secara rata-rata terlihat dalam gambar berikut:

Gambar 8. Rasio Keuangan Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia



SIMPULAN

Hasil penelitian kinerja keuangan masa pandemi Covid-19 di Indonesia dari Rasio Keuangan perbankan syariah dapat disimpulkan bahwa:

- 1) ROA lebih tinggi pada UUS di masa pandemi Covid-19 dan masuk Peringkat 1.

- 2) NPF lebih rendah pada UUS di masa pandemi Covid-19 dan masuk peringkat 1.
- 3) FDR lebih rendah pada BUS di masa pandemic COVID-19 dan masuk peringkat 2.
- 4) REO lebih rendah pada UUS di masa pandemi Covid-19 dan masuk Peringkat 1.

Masa pandemi Covid-19 rasio keuangan perbankan syariah yaitu ROA, NPF dan REO atau OER masuk pada peringkat 1. Sedangkan FDR masuk pada Peringkat 2.

Kinerja Keuangan perbankan syariah masa pandemi Covid-19 di Indonesia berdasarkan Rasio Keuangan lebih baik pada UUS, diikuti BUS dan BPRS. Ini menunjukkan bahwa perbankan syariah terutama UUS mampu beradaptasi dengan baik masa pandemi Covid-19 sehingga kinerja keuangan sesuai tujuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Chandra, A. 2022. *Analisa Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Di Indonesia*. Al-Amwal, 11(1), 15-28.
- Chandra, A. 2021. *Analisa Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dengan Bank Perkreditan Rakyat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia*. Al-Amwal, 10(2), 192-202.
- Chandra, A., & Yunita, Irma. 2021. *Kinerja Keuangan BPRS di Indonesia Sebelum dan Saat Masa Pandemi COVID-19*. JUMBIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam, 1(1), 1-14.
- Diana, S., Sulastiningsih, S., & Purwati, P. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset Akuntansi dan

- Bisnis Indonesia Widya
Wiwaha, 1(1), 111-125.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Statistik
Perbankan Syariah-Agustus 2022.
<https://www.ojk.go.id/>, di akses 31
Desember 2022.
- Notalin, E., Afrianty, N., & Asnaini, A.
2021. *Dampak Covid-19 Terhadap
Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan
Bank Umum Syariah Di Indonesia
Menggunakan Pendekatan Data
Envelopment Analysis (Dea)*. Jurnal
Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan
Ekonomi Islam (JAM-EKIS), 4(1),
169-178.
- Widiyaningtiyas, A., & Dura, J. 2022. *Analisis
Komparatif Financial Performance
BPR dan BPRS Jawa Timur
Sebelum dan Saat Pandemi Covid-
19*. Owner: Riset Dan Jurnal
Akuntansi, 6(2), 1486-1497.
- Worldometers. 2022. *Total Coronavirus
Cases in Indonesia*.
[https://www.worldometers.info/coro
navirus/country/indonesia/](https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia/), di akses
30 Desember 2022.